

## Bab I Pendahuluan

### I.1 Latar Belakang

Berkain merupakan tren fashion yang belakangan ini sedang populer di kalangan anak muda dan para *fashion enthusiast*. Tren ini diperkenalkan oleh komunitas Swara Gembira pada Juni 2017 dengan tujuan untuk menyebarkan pesan bahwa budaya kain bukanlah suatu budaya yang jadul (Tandoko, 2023). Selain itu, Remaja Nusantara yang merupakan bagian dari komunitas Swara Gembira juga turut aktif dalam menyebarkan tren berkain melalui media sosial dengan kampanye penggunaan tagar #BerkainGembira yang fokus untuk memberikan inspirasi kepada para pengikut mengenai *outfit* Berkain (Santiyuda, 2023). Komunitas Swara Gembira dan Remaja Nusantara berhasil menggiring kalangan anak muda Indonesia untuk melestarikan budaya Berkain wastra dan mengenalkan bahwa penggabungan unsur tradisional dan modernitas dapat diperlihatkan dalam gaya berbusana sehari-hari yang nyaman (Tandoko, 2023). Keberhasilan ini dapat terlihat dari akun instagram @swaragembira dan @remajanusantara\_, bahwa pengikut tren ini banyak menggunakan kain wastra yang dominan kain batik untuk dililitkan menjadi *wrap skirt* sebagai busana bawahan dari *outfit* Berkain yang pada akhirnya hal ini menjadi ciri khas dari tren Berkain ini.

Berdasarkan hasil observasi, *brand* lokal Indonesia mulai banyak menanggapi tren Berkain ini dengan menciptakan inovasi berupa pengembangan produk *wrap skirt* menggunakan kain batik yang lebih praktis untuk digunakan sehari-hari. Selain itu, mereka juga fokus untuk mengeksplorasi dan memodifikasi elemen dekoratif pada produknya. Seperti pada koleksi produk *wrap skirt* dari *brand* Dama Kara, Ragambentala, dan Kayn Label yang fokus dalam mendesain ulang motif dan warna pada kain batik Nusantara menjadi motif batik baru yang lebih kontemporer untuk diterapkan pada produknya. Untuk menambah nilai estetika pada produk fashion selain menggunakan teknik tersebut, teknik *surface textile design* juga dapat digunakan untuk menambahkan elemen dekoratif pada bahan tekstil (Salsabila, 2017). Namun, penerapan teknik *surface textile design* masih

belum banyak digunakan sebagai elemen dekorasi pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik.

Kain batik sendiri merupakan salah satu kain Nusantara yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kain batik selalu berkaitan baik dengan aktivitas sehari-hari dan ritual-ritual budaya masyarakat Indonesia. Dalam beberapa ritual budaya, ada kain batik yang coraknya memiliki pakem yang berkaitan dengan ritual tersebut, sehingga hanya boleh dipakai dalam ritual tersebut seperti motif keraton (Triandika, 2021). Namun ada pula kain batik yang tidak memiliki “pakem” seperti batik Priangan atau batik Sunda (Arfiani & Bastaman, 2022). Batik Priangan ini merupakan batik yang berasal dari daerah Jawa Barat dan memiliki ciri khas tersendiri dengan variasi motif yang beragam. Salah satu jenis batik Priangan yang populer di pasaran adalah batik Garutan. Ragam motifnya yang modern dan banyak terinspirasi dari lingkungan dan alam daerah Garut yang tidak terikat suatu pakem memiliki artinya bahwa ragam motifnya lebih bebas (Saufika & Bastaman, 2022), sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai material utama dalam membuat rancangan produk yang menggunakan kain batik karena sifat motifnya yang lebih bebas dan tidak terikat pakem.

Oleh karena itu, peneliti melihat adanya potensi untuk merancang produk *wrap skirt* menggunakan material kain batik Garutan yang akan diterapkan *surface textile design* sebagai elemen dekoratif untuk menambah nilai estetika pada produk fashion penunjang trend Berkain bagi wanita.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi mengolah kain batik Garutan menjadi produk *wrap skirt*.
2. Adanya potensi menerapkan teknik *surface textile design* sebagai elemen dekorasi pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah kain batik Garutan menjadi produk *wrap skirt*?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *surface textile design* sebagai elemen dekorasi pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kain batik Garutan sebagai material untuk merancang produk *wrap skirt*.
2. Menggunakan *surface textile design* sebagai elemen dekorasi pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan.
3. Produk akhir akan berupa produk *wrap skirt* menggunakan material kain batik Garutan yang telah diaplikasikan *surface textile design*.
4. Durasi pengambilan data untuk penelitian ini di tahun 2023 hingga 2024.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan produk *wrap skirt* menggunakan material kain batik Garutan.
2. Menciptakan elemen dekorasi dengan teknik *surface textile design* pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya produk *wrap skirt* menggunakan material kain batik Garutan.
2. Terciptanya elemen dekorasi dengan teknik *surface textile design* pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan.

## **I.7 Metode Penelitian**

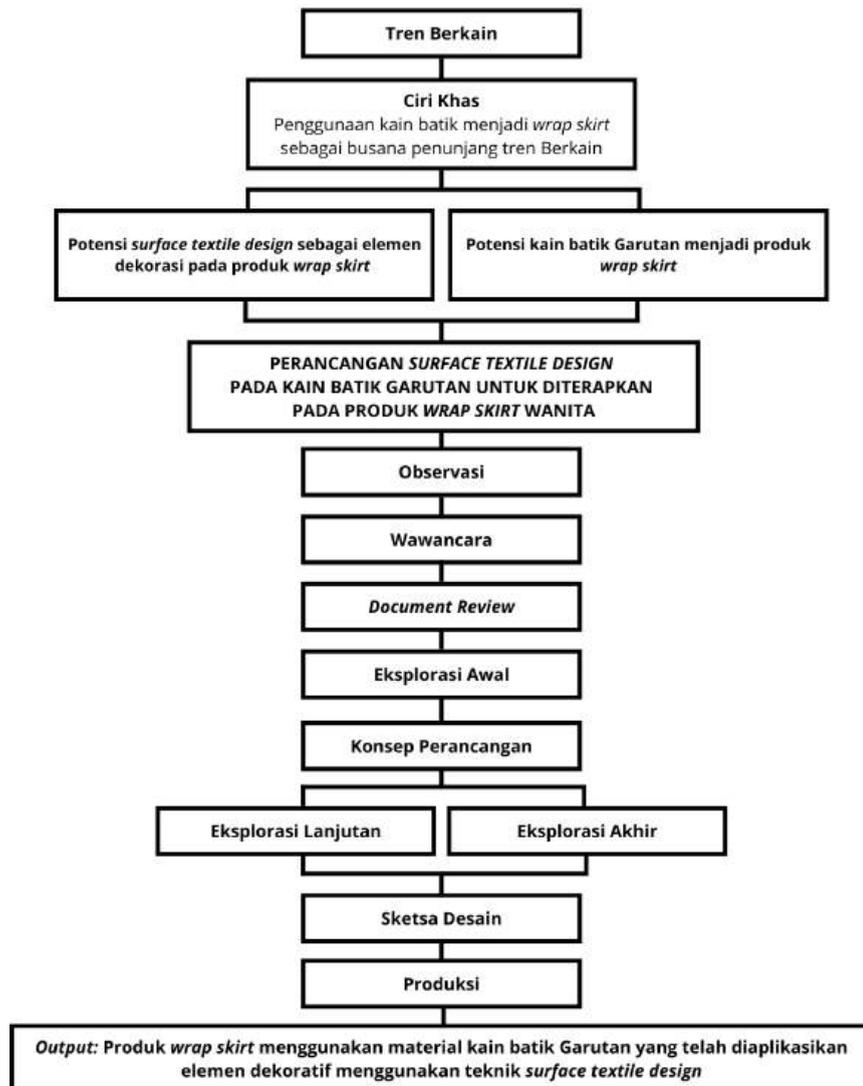
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kualitatif dengan pengumpulan data penelitian menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur, adalah pengumpulan data terkait tren Berkain, teknik *surface textile design* dan kain batik Garutan melalui buku maupun jurnal, seperti jurnal “*Kampanye #BerkainGembira Dalam Membangun Kesadaran Generasi Z Akan Budaya Berkain*”, “*Perancangan Desain Busana Pre-wedding dengan Menerapkan Komposisi Motif yang Terinspirasi dari Batik Garutan ‘Cupat Manggu’*” dan lainnya sebagai data utama mengenai fenomena, masalah dan landasan teori yang digunakan pada penelitian.
2. Observasi, adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung (*offline*) pada objek penelitian, seperti mengamati produk-produk dari *brand* yang ada di acara *event* INACRAFT untuk melihat jenis material kain, teknik *surface textile design*, hingga bentuk *wrap skirt* yang sedang populer di kalangan *brand* lokal yang fokus merancang produk menggunakan material kain batik.
3. *Document review*, adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara tidak langsung (*online*) pada objek penelitian, seperti mengamati bentuk *wrap skirt* yang populer digunakan oleh pengikut tren Berkain melalui Instagram. Mengamati jenis material kain, teknik *surface textile design*, hingga bentuk *wrap skirt* yang digunakan oleh *brand* perbandingan Dama Kara, Ragambentala, dan Kayn Label melalui sosial media dan website *official* ketiga *brand* tersebut.

4. Wawancara, adalah pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber Rumi Siddharta yang merupakan seorang *fashion stylist*, terkait perkembangan tren Berkain dan aturan dalam penggunaan kain batik yang ada di Indonesia.
5. Eksplorasi, adalah proses pengembangan teknik *surface textile design*, motif elemen dekoratif, hingga penerapannya pada produk *wrap skirt*. Melalui eksplorasi awal untuk mengumpulkan data terkait macam-macam *surface textile design* yang dapat dan berpotensi untuk diaplikasikan pada kain batik Garutan. Kemudian, eksplorasi lanjutan untuk mengumpulkan data terkait potensi mengolah kain batik Garutan menjadi produk *wrap skirt*. Ditutup dengan eksplorasi akhir untuk melihat potensi pengaplikasian *surface textile design* pada produk *wrap skirt* yang menggunakan material kain batik Garutan.

## I.8 Kerangka Penelitian

Beberapa poin objek penelitian di atas, dapat dihubungkan menjadi kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

## **I.9 Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 4 bab yang terangkum seperti:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

### **Bab 2 Studi Literatur**

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dasar dari unsur rupa, prinsip desain, *wrap skirt*, kain batik Garutan, dan *surface textile design* yang akan digunakan dalam merancang karya.

### **Bab 3 Data dan Analisa Perancangan**

Pada bab ini memaparkan mengenai data primer dan sekunder dari hasil observasi, wawancara, *document review*, dan eksplorasi yang digunakan sebagai analisa perancangan.

### **Bab 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini memaparkan mengenai konsep perancangan karya yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan pengerjaan karya.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil pengerjaan karya yang telah dilakukan.